BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memberikan pemaknaan terhadap kondisi naturalistik dengan memandang penting terhadap subjek yang akan diteliti.

Menurut Sukmadinata "penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok."[50]

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu atau lebih variabel tanpa perlu membandingkan atau mencari hubungan antar variabel. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang fakta atau populasi tertentu secara sistematis, aktual dan cermat.[51]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat yang terletak di Jl. Mayjen Katamso, Jalan poros Andoolo-Kendari, Kecamatan Konda.

---

[50] Ajat Rukajat, *"Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)",* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 10.

[51] Kris H. Timotius, *"PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan",* (Yogyakarta: ANDI, 2017), h. 16.

Waktu penelitian, untuk mendapatkan sumber data yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan dimulai setelah seminar proposal dilakukan. Namun, peneliti telah melakukan observasi untuk mengetahui sedikit informasi mengenai DAPM. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pengelola Dana Amanah Pemberdayaan Masarakat Kecamatan Konda, serta usaha masyarakat yang dibiayai DAPM Kecamatan Konda.

Sebagai objek penelitian ini adalah pada program DAPM Kecamatan Konda untuk tahun 2015-2018.

D. Sumber Data

Sumber adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

   Yaitu data yang diperoleh langsung dari Subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[52] Adapun sumber data primer diperoleh dari tempat lokasi penelitian yaitu Kantor Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Konda, serta usaha masyarakat yang dibiayai DAPM Kecamatan Konda.

[52] Larosa, *op.cit.,* h. 17.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitinya. Peneliti menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian.[53] Sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber yang relevan dengan penelitian berupa dokumen, artikel, Hadits, Al-Qur'an dan literature-literature lainnya yang mendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk membahas masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berupa:

1. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Sedangkan jenis pedoman wawancara yang akan digunakan adalah jenis pedoman wawancara tidak terstruktur, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan.[54] Wawancara dilakukan langsung pada usaha masyarakat yang dibiayai DAPM dan pengelola DAPM Kecamatan Konda .

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode observasi digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh selama penelitian dengan menerapkan metode observasi nonpartisipan, dimana penulis berlaku sebagai pengamat dan tidak ambil

[53] *Ibid.*
[54] *Ibid.*

bagian dalam aktivitas yang dilaksanakan.[55] Tehnik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung, untuk mengetahui secara pasti bagaimana peran Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Peningkatan Usaha Mikro di Kecamatan Konda Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainnya.[56] Berdasarkan hal ini bahwa dokumentasi dalam penelitian ini adalah program dan data usaha masyarakat yang dibiayai DAPM Kecamatan Konda.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kuantitatif dan analisis data secara deskriptif kualiatif.

1. Analisis data deskriptif kuantitatif

Analisis data deskriptif kuantitatif adalah analisis data yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.[57] Adapun teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[55] *Ibid.*
[56] *Ibid.*
[57] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan,* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 401.

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.[58]

b. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu periode tertentu.[59]

c. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.[60]

2. Analisis data deskriptif kualiatif

Analisis data deskriptif kualiatif menurut Miles dan Huberman menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interviu, observasi, kutipan, dan sari-sari dokumen, catatan-catatan melalui *tape;* terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus "diproses" dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Mils dan Huberman menawarkan pola umum analisa dengan mengikuti model alir sebagai berikut:

---

[58] Abdullah Amrin, *Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan,* (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 197.

[59] *Ibid.*

[60] Abdul Halim, *Akuntansi Keuangan Daerah,* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 241.

a. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data "mentah" yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan *(written-up field notes).*[61] Dengan demikian, data yang didapat dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara akan dipilah dan dipilih untuk dilihat mana data yang benar-benar sesuai terhadap peningkatan Usaha Mikro.

b. Penyajian Data

Proses penyajian data adalah proses menyajikan data yang sudah tersusun sebagai hasil dari reduksi data sehingga mendapatkan data yang lebih terfokus.[62] Data yang sudah sfesifik tersebut akan disajikan oleh penulis untuk melihat bagaimana peran DAPM terhadap peningkatan Usaha Mikro.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Tahapan dari analisis data adalah menganalisis data-data yang sudah spesifik tentang peran DAPM terhadap peningkatan Usaha Mikro. Dari hasil analisis terhadap data tersebut maka akan ditarik kesimpulan tentang penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pegecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data dengan proses triangulasi. Triangulasi

[61] Yusuf, *op.cit.,* h. 407-408
[62] Fachruddin, *op.cit.,* h. 16.

merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Adapun triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik, yaitu mengecek kembali data yang merujuk kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu dilakukan wawancara dan observasi.
2. Triangulasi waktu, yaitu mengecek keabsahan data yang dapat dilakukan dengan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Hal ini dikarenakan waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data.
3. Triangulasi sumber, yaitu mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan dengan tingkat kebenaran informasi yang diperoleh.[63]

[63] Sugiyono, *"Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D",* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 247-253.